

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus, penelitian diskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus, namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara merinci meskipun jumlah responden sedikit sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek yang jelas. Pada penelitian ini merupakan studi kasus tentang gambaran asuhan keperawatan prosedur perawatan luka pada ibu post *sectio caesarea* untuk mencegah risiko infeksi.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian studi kasus ini telah dilakukan di ruang Dara RSUD Wangaya, pada penelitian pasien 1 dilakukan dari tanggal 26-28 april 2019, sedangkan pada pasien 2 penelitian ini dilakukan pada tanggal 4-6 Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah – masalah yang muncul pada dua orang pasien dalam memberikan prosedur perawatan luka pada ibu post *sectio caesarea* untuk

mencegah risiko infeksi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ibu post *sectio caesarea* hari ke 2
- b. Ibu post *sectio caesarea* yang diberika prosedur perawatan luka *sectio caesarea*
- c. Ibu post *sectio caesarea* dengan riwayat ketuban pecah dini (KPD)

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagi sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Rekam medis ibu post *sectio caesarea* yang tidak lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan studi kasus, fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian prosedur perawatan luka pada ibu post *sectio caesarea* untuk mencegah risiko infeksi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang terdiri dari dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan

cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat (Setiadi, 2013). Dokumen yang dimaksud yaitu rekam medis pasien yang terdapat di Ruang Dara RSUD Wangaya. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan batas karakteristik yaitu berupa adanya risiko infeksi pada ibu post *sectio caesarea* yang dijadikan subjek penelitian, yaitu adanya suatu tanda dan gejala berupa kemerahan, bengkak, panas, serta peradangan pada luka operasi post *sectio caesarea*.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu upaya mendapatkan data yang digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis observasi partisipatif, obserfasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam partisipan atau subjek peneliti selanjutnya mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable (Dharma, 2015). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dokumen pasien serta mengamati prosedur perawatan luka post *section caesarea* yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli, dokumen asli tersebut berupa gambar, table atau daftar periksa dan

film dokumentasi (Hidayat, 2011). Langkah-langkah dalam pengumpulan data sangat diperlukan dalam pengumpulan data, sehingga data yang dijadikan kasus kelola menjadi sistematis. Adapun langkah- langkah dalam pengumpulan data yaitu

- 1) Mengajukan surat izin mengadakan penelitian kepada ketua jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian kepada Direktorat Poltekes Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 4) Mengajukan surat izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kota Denpasar.
- 5) Mengirim tebusan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 6) Mengirim tebusan surat izin penelitian kepada Diklat RSUD Wangaya
- 7) Peneliti mencari kasus melalui buku register di RSUD Wangaya yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 8) Peneliti melakukan observasi pada dokumen yang telah dituangkan dalam rekam medis pasien oleh tenaga kesehatan, peneliti mengobservasi dua dokumen pasien yang berbeda dengan masalah keperawatan yang sama.
- 9) Peneliti mengobservasi kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dengan teori yang ada serta selanjutnya menyusun pembahasan

Dalam pengumpulan data dilakukan teknik dokumentasi dengan cara mengamati serta menyalin hasil dokumentasi pasien yang dibuat oleh petugas kesehatan diruangan, kemudian menuangkannya kedalam hasil penelitian.

F. Metode Analisa Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif merupakan suatu tindakan mengumpulkan serta menyusun data. setelah data disusun langkah selanjutnya mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Analisa data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, saat pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, setelah itu membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan yaitu dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan selanjutnya akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi, data yang peneliti dapat dari teknik observasi dan dokumentasi dibuat dalam bentuk hasil dengan cara melihat dan menyalin data- data pasien berdasarkan observasi peneliti serta catatan medis pasien kedalam bentuk naratif.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara narasi, kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien

3. Verifikasi dan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan, serta penarikan kesimpulan yang digunakan yaitu metode induksi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, etika yang mendasari penyusunan studi kasus di cantumkan yaitu terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi merupakan menghargai kebebasan seseorang terhadap suatu pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien, serta peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data tersebut melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Suatu kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat serta meminimalkan suatu bahaya. semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain suatu penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive Justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian, setiap individu yang berpartisipasi dalam suatu penelitian harus

diperlakukan sesuai latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perilaku antara satu individu atau kelompok dengan yang lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral serta dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien sehingga tidak ada perbedaan perilaku antara satu subjek dengan subjek yang lainnya.